

24 Januari 2022

Update Global

- PMI Manufaktur IHS Markit Kawasan Eropa meningkat menjadi 59,0 pada Januari 2022 dari level 58,0 pada bulan sebelumnya**, peningkatan terkuat dalam aktivitas manufaktur selama lima bulan terakhir. Peningkatan utamanya didorong oleh mulai meredanya gangguan rantai pasokan. Meskipun masalah tenaga kerja masih membatasi produksi pada beberapa pabrik, meredanya gangguan rantai pasokan mendorong peningkatan produksi di banyak perusahaan. Peningkatan terjadi pada semua sektor manufaktur utama, termasuk sektor otomotif yang meningkat selama dua bulan berturut-turut. Sementara itu, **PMI Jasa IHS Markit Kawasan Eropa turun menjadi 51,2 pada Januari 2022 dari 53,1 pada bulan sebelumnya**. Ini merupakan pertumbuhan output jasa terendah sejak April 2021, di tengah langkah-langkah pembatasan untuk mengatasi melonjaknya tingkat infeksi COVID-19 varian baru Omicron. Aktivitas pariwisata mengalami kontraksi pada tingkat terendah sejak Februari lalu, dengan kinerja sektor transportasi dan media yang juga menurun. (*Trading Economics*)

- PMI Manufaktur The au Jibun Bank Jepang naik tipis ke level 54,6 pada Januari 2022 dari 54,3 pada bulan sebelumnya**. Ini merupakan pertumbuhan aktivitas manufaktur selama dua belas bulan berturut-turut dan pertumbuhan terkuat sejak Januari 2018, didorong oleh perluasan vaksinasi, meskipun terdapat tekanan dari kekurangan *chip* yang berkelanjutan. Pertumbuhan output dan pesanan baru meningkat, sementara tingkat penciptaan lapangan kerja tumbuh moderat. Di sisi harga, harga input terus meningkat, sementara inflasi biaya output melaju ke level tertinggi sejak Juli 2008. Namun, *business confidence* melemah ke level terendah dalam lima bulan, di tengah kekhawatiran dampak pandemi. Sementara itu, **PMI Jasa The au Jibun Bank Jepang turun tajam ke level 46,6 pada Januari 2022 dari level 52,1 pada bulan sebelumnya**, penurunan terdalam sejak Agustus 2021, di tengah meningkatnya kekhawatiran akibat varian baru Omicron yang menimbulkan lonjakan kasus dan pemberlakuan kembali restriksi di beberapa wilayah. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- BI mencatat likuiditas nasional atau uang beredar dalam arti luas (M2) mencapai Rp7.867,1 triliun pada Desember 2021 atau tumbuh 13,9 persen (yoy)**. Peningkatan didorong oleh akselerasi uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 17,9 persen (yoy) dan uang kuasi sebesar 9,3 persen (yoy). Pertumbuhan M2 juga dipengaruhi oleh ekspansi keuangan pemerintah dan penyaluran kredit. Penyaluran kredit tumbuh 4,9 persen pada Desember 2021. (*CNN*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.335	▲ 0,01	▼ -0,50
IHSG	6.655	▼ -1,06	▲ 1,12
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▼ -0,06	▲ 2,78
- 10Y	6,4	▼ -0,16	▲ 0,60
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	68,0	▲ 73,7	▲ 419,3
- Obligasi	-21,2	▼ -78,1	▼ -167,3
CDS 5Y	87,9	▲ 0,06	▲ 16,70
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	87,6	▼ -0,34	▲ 12,61
WTI (USD/bbl)	84,8	▼ -0,41	▲ 12,74
CPO (MYR/mt)	5.439,0	▼ -1,18	▲ 5,43
Emas (USD/oz)	1.839,9	▲ 0,25	▲ 0,59
Batubara (USD/mt)	224,6	▼ -0,47	▲ 32,43
Karet (USD/mt)	174,6	▼ -1,74	▼ -2,08
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,9	▼ -2,68	▲ 4,34
Nikel (USD/mt)	24.220,0	▲ 1,12	▲ 16,03
Tembaga (USD/lb)	444,5	▼ -1,75	▼ -0,41
Timah (USD/mt)	43.955,0	▲ 1,05	▲ 13,11
Aluminium (USD/mt)	3.052,8	▼ -2,53	▲ 8,91
Kakao (USD/mt)	2.544,0	▼ -1,24	▲ 0,95
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.800	▬ 0,00	▲ 0,43
Daging Ayam	38.600	▼ -1,28	▲ 1,71
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▼ -0,52
Telur Ayam	26.650	▼ -1,84	▼ -12,05
Bawang Merah	31.050	▬ 0,00	▲ 3,16
Bawang Putih	30.400	▲ 0,16	▲ 1,00
Cabai Merah	39.300	▼ -0,88	▼ -19,22
Cabai Rawit	52.300	▼ -4,82	▼ -30,27
Minyak Goreng	20.250	▼ -0,49	▲ 1,76
Gula Pasir	14.750	▬ 0,00	▲ 4,61

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS